

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara umum berlokasi di kampus utama Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di Jalan Setiabudi 229 Bandung. Secara geografis lokasi penelitian ini berada diantara $107^{\circ} 35' 11,93''$ BT sampai dengan $107^{\circ} 35' 47,5''$ BT dan $06^{\circ} 51' 25,36''$ LS sampai dengan $06^{\circ} 51' 54,3''$ LS. Secara khusus penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi.

3.2 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dimana peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, data angka – angka tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistik dan diturunkan dari variabel yang sudah dioperasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval, dan ratio (Indrawan, R, Yaniawati, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel implementasi program MBKM terhadap minat mahasiswa. Menurut (Kasiram, 2010) metode penelitian kuantitatif selalu berupaya untuk memberikan data dalam bentuk angka. Angka yang diperoleh akan digunakan untuk melakukan analisa hasil, hasil dari penelitian deskriptif dapat membantu mengambil kesimpulan atau generalisasi teori.

Metode deskriptif dalam penelitian ini untuk menyampaikan fakta dengan memberikan penjelasan dari data yang diperoleh. Menurut (Suharsimi, 2015) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain – lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti akan mendeskripsikan gejala yang terjadi dan memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Surjana dan Ibrahim, 1989).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Nazir, 2003) mengungkapkan metode deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Menurut (Sudjana, 1997) bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan untuk tujuan mendeskripsikan dan memberikan penjelasan mengenai peristiwa atau kejadian saat ini dalam bentuk angka yang bermakna.

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian survey untuk mendapatkan data dari responden yang dituju, kemudian peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Perlakuan yang dimaksud berupa memberikan kuesioner kepada responden. Sumber data dalam metode survey berasal dari responden sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 dan 2020. Menurut (Ary, D., Jacobs, L. C., & Sorensen, 2010) survey digunakan untuk mengetahui kepercayaan, pendapat, karakteristik, dan perilaku responden. Dalam penelitian survey terdapat empat aspek yang menjadi karakteristik metode ini yaitu, pengambilan sampel dari suatu populasi, pengambilan data melalui kuesioner atau wawancara, konstruksi dan identifikasi instrumen survei untuk pengumpulan data, dan tingkat respon yang tinggi.

3.2.1 Pra Penelitian

Tahapan pra penelitian ini peneliti mendeskripsikan usulan penelitian dalam bentuk tulisan yang berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan Pustaka, dan metode penelitian. Hal tersebut diperkuat dengan literatur yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan dikaji sehingga peneliti memiliki acuan dalam melakukan penelitiannya.

3.2.2 Penelitian

Pada tahapan penelitian dibagi menjadi dua tahapan, yaitu tahapan pertama pengumpulan data dimana peneliti melakukan usaha untuk mendapatkan data yang diperlukan selama melakukan proses penelitian. Tahapan kedua yaitu analisis data,

tahapan ini terdiri dari beberapa alur diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

3.2.3 Pasca Penelitian

Hasil penelitian ini yaitu melihat pengaruh program MBKM terhadap minat mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti agar mendapatkan data untuk menunjang dalam penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat, Adapun variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian Implementasi Program MBKM

Variabel	Indikator
<p align="center">Implementasi Program MBKM (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020)</p>	<p><i>Culture Building</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan/panduan implementasi MBKM oleh universitas • Ketersediaan informasi oleh Program Studi • Responsivitas terhadap mahasiswa • Dukungan Program Studi
	<p>Mitra</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi kemitraan diketahui oleh mahasiswa • Adanya program MBKM oleh mitra yang telah diikuti • Dampak kemitraan terhadap partisipasi mahasiswa • Pelayanan dan keunggulan yang ditunjukkan mitra dalam kegiatan MBKM

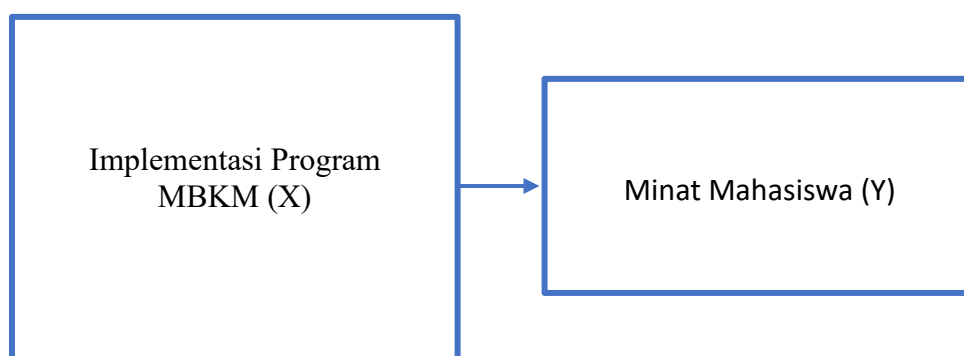
	<p>Strategi Kurikulum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum MBKM pada tingkat Program Studi • Alokasi masa studi bagi pengambilan SKS melalui Program MBKM • Kelonggaran/percepatan masa studi yang menunjang partisipasi dalam Program MBKM
	<p>Konversi / Rekognisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata cara/aturan mengenai konversi/rekognisi • Kemudahan melakukan konversi/rekognisi

Tabel 3. 2 Variabel Penelitian Minat

Variabel	Indikator
<p>Minat Mahasiswa (Ainley, M., & Hidi, 2014) (Slameto, 2010b)</p>	<p>Perasaan Senang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan awal • Menunjukkan motivasi/keinginan yang kuat secara pribadi • Menunjukkan sikap dan persepsi positif
	<p>Ketertarikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan komitmen • Adanya pertimbangan secara internal yang membentuk keinginan berpartisipasi • Pengaruh eksternal mendorong keinginan berpartisipasi
	<p>Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meluangkan waktu untuk mencari informasi

	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan aksi atau Tindakan nyata untuk mendapatkan informasi
	<p>Keterlibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan semangat yang kuat dalam berpartisipasi • Memiliki kesadaran untuk mau berusaha • Mempertimbangkan dampak yang didapatkan ketika terlibat

Gambar 3. 1 Diagram Variabel



(Sumber: hasil peneliti, 2023)

- Variabel bebas (*independent variable*) yakni Implementasi Program MBKM variabel X
- Variabel terikat (*dependent variable*) yakni Minat Mahasiswa sebagai variabel Y

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Yunus, 2010) populasi merupakan kumpulan dari satu satuan elementer yang mempunyai karakteristik dasar yang sama atau dianggap sama. Populasi dan sampel yaitu kelompok atau unit – unit yang mempunyai bentuk atau karakter tertentu yang secara sengaja dipilih oleh peneliti, agar data dapat diambil untuk digunakan dalam penelitian yang telah dirancang (Nurrahmah, 2021).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki pengertian keseluruhan dari objek yang menjadi sasaran penelitian yang ditetapkan oleh peneliti guna memecah masalah yang terdapat dalam penelitian tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 dan 2020 dengan jumlah 187 orang. Total angkatan 2019 yaitu 94 mahasiswa, total angkatan 2020 yaitu 93 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian – penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Berdasarkan cara tersebut, pengambilan sampel dari populasi seluruh mahasiswa Pendidikan Geografi angkatan 2019 dan 2020 Universitas Pendidikan Indonesia. Kemudian, untuk pemilihan sampel di jurusan Pendidikan Geografi peneliti memilih secara *purposive sampling* di jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2019 dengan jumlah mahasiswa 48 dan angkatan 2020 berjumlah 52 sehingga total sampel 100 sampel.

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel di Setiap Angkatan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti MBKM
Angkatan 2019	94	48
Angkatan 2020	93	52

(Sumber : Analisis Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada jurusan Pendidikan Geografi angkatan 2019 berjumlah 94 mahasiswa dan yang mengikuti MBKM berjumlah 48, dan untuk angkatan 2020 berjumlah 93 mahasiswa dan yang mengikuti MBKM berjumlah 52 mahasiswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Studi Literatur

Studi literatur hal ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau data sebanyak – banyaknya dari kepustakaan dalam bentuk buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel, serta sumber – sumber lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pustaka terkait teori – teori mengenai pengaruh program MBKM terhadap minat mahasiswa prodi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data – data yang relevan dengan masalah yang sedang di teliti kemudian data – data tersebut didokumentasikan.

3.5.3 Angket / Kuesioner

Menurut (Garaika, 2019) “angket / kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui hasil pasti variabel

yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan oleh responden. Untuk mendapatkan data maka penulis menyebarkan angket kepada seluruh sampel untuk di isi yang kemudian hasilnya dianalisis. Penulis menyebarkan angket menggunakan bantuan *Google Form*. Penggunaan *Google Form* ini dipilih untuk mengefektifkan waktu dalam pengambilan data. Kuesioner yang dibuat berkaitan dengan variabel penelitian ini, yakni variabel X yaitu implementasi program MBKM dan variabel Y yaitu minat mahasiswa, karena dalam penelitian ini penulis ingin memperoleh data mengenai pengaruh MBKM terhadap minat mahasiswa di Prodi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.

Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Skala	No Item
1	Implementasi Program MBKM (Ditjen Dikti, 2020)	<i>Culture Building</i>	Kebijakan/panduan implementasi MBKM oleh universitas	Ordinal	1, 2, 3, 4.
			Ketersediaan informasi oleh Program Studi	Ordinal	5, 6, 7.
			Responsivitas terhadap mahasiswa	Ordinal	8, 9, 10.
			Dukungan Program Studi	Ordinal	11, 12.
		Mitra	Informasi kemitraan diketahui oleh mahasiswa	Nominal, Ordinal	13, 14.
			Adanya program MBKM oleh mitra yang telah diikuti	Nominal, Ordinal	15, 16.

			Dampak kemitraan terhadap partisipasi mahasiswa	Ordinal	17, 18.		
			Pelayanan dan keunggulan yang ditunjukkan mitra dalam kegiatan MBKM	Ordinal	19. 20. 21. 22.		
		Strategi Kurikulum	Kurikulum MBKM pada tingkat Program Studi	Ordinal	23, 24.		
			Alokasi masa studi bagi pengambilan SKS melalui Program MBKM	Ordinal	25, 26.		
			Kelonggaran/percepatan masa studi yang menunjang partisipasi dalam Program MBKM	Ordinal	27, 28.		
		Konversi/ Rekognisi	Tata cara/aturan mengenai konversi/rekognisi	Ordinal	29, 30, 31.		
			Kemudahan melakukan konversi/rekognisi	Ordinal	32, 33, 34, 35.		
		2	Minat Mahasiswa (Ainley & Hidi, 2014;	Perasaan Senang	Memiliki pengetahuan awal	Ordinal	36.
					Menunjukkan motivasi/keinginan	Ordinal	37. 38.

	Slameto, 2010)		yang kuat secara pribadi.		
			Menunjukkan sikap dan persepsi positif	Ordinal	39, 40.
		Ketertarikan	Menunjukkan komitmen	Ordinal	41, 42.
			Adanya pertimbangan secara internal yang membentuk keinginan berpartisipasi	Ordinal	43, 44.
			Pengaruh eksternal mendorong keinginan berpartisipasi	Ordinal	45.
			Perhatian	Menunjukkan aksi atau tindakan nyata untuk mendapatkan informasi.	Ordinal
		Keterlibatan	Menunjukkan semangat yang kuat dalam berpartisipasi	Ordinal	49, 50.
			Memiliki kesadaran untuk mau berusaha	Ordinal	51, 52.
			Mempertimbangkan dampak yang	Ordinal	53, 54.
					55.

			didapatkan ketika terlibat.		
--	--	--	-----------------------------	--	--

Kuesioner ini menggunakan Skala Likert, Skor digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan nilai kuesioner. Cara pengukuran yaitu dengan memberikan seorang responden pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban pada kolom jawaban yang tersedia, yakni dari kriteria sangat setuju (S), Ragu (R), tidak setuju (TS). Kriteria pemberian skor pada alternatif jawaban untuk setiap item angket adalah sebagai berikut:

- a. Skor 3 untuk jawaban S (Setuju)
- b. Skor 2 untuk jawaban R (Ragu)
- c. Skor 1 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)

Setelah merekap seluruh nilai dalam angket, kemudian menghitung persentase skor, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Dp = \frac{n}{N} * 100\%$$

Keterangan:

Dp = Persentase diri nilai yang diperoleh (%)

n = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai (skor maksimal atau ideal)

Analisis instrument perlu dilakukan untuk memastikan validitas data yang didapatkan, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen, yaitu bila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan. Validitas digunakan untuk menentukan seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan efektif jika alat yang digunakan mengukur objek dengan baik. Oleh karena itu, alat yang efektif adalah alat yang tepat untuk mengukur objek yang diukur. Dalam uji validitas, korelasi setiap item dengan skor total variabel diuji.

3.5.3.1 Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data diri variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi, 2002a). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen, yaitu bila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam perhitungan validitas angket dilakukan dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi skor butir pertanyaan dan skor total
N	= Banyak subjek
$\sum X$	= Jumlah Butir Pertanyaan
$\sum Y$	= Jumlah Skor Total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian skor butir pertanyaan dengan skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuad
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat skor total

Harga r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{xy} hitung $>$ r_{xy} tabel maka pertanyaan angket dikatakan valid. Nilai r_{tabel} dalam penelitian ini yaitu 0,195 dengan jumlah responden 100 orang.

3.5.3.1.1 Uji Validitas Implementasi Program MBKM

Berikut hasil dari uji validitas pada variabel implementasi program MBKM (X) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Implementasi Program MBKM

Indikator	No Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Validitas
Culture Building	P1	0,444	Error	Tidak Valid
Culture Building	P2	0,444	0,195497	Tidak Valid
Culture Building	P3	0,444	0,599513	Valid
Culture Building	P4	0,444	0.403457	Tidak Valid
Culture Building	P5	0,444	Error	Tidak Valid
Culture Building	P6	0,444	-0,10535	Tidak Valid
Culture Building	P7	0,444	0,679693	Valid
Culture Building	P8	0,444	-0,12275	Tidak Valid
Culture Building	P9	0,444	0,24161	Tidak Valid
Culture Building	P10	0,444	0,732585	Valid
Culture Building	P11	0,444	Error	Tidak Valid
Culture Building	P12	0,444	0,720158	Valid
Mitra	P13	0,444	0,4533964	Valid
Mitra	P14	0,444	Nominal	-
Mitra	P15	0,444	Nominal	-
Mitra	P16	0,444	Nominal	-
Mitra	P17	0,444	0,38417426	Tidak Valid
Mitra	P18	0,444	0,7516	Valid
Mitra	P19	0,444	0,74994	Valid
Mitra	P20	0,444	0,759256	Valid
Mitra	P21	0,444	0,195497	Tidak Valid
Mitra	P22	0,444	0,611496	Valid
Strategi Kurikulum	P23	0,444	0,3611442	Tidak Valid
Strategi Kurikulum	P24	0,444	0,489671	Valid
Strategi Kurikulum	P25	0,444	Error	Tidak Valid
Strategi Kurikulum	P26	0,444	0,78751	Valid
Strategi Kurikulum	P27	0,444	0,595609	Valid
Strategi Kurikulum	P28	0,444	0,12412	Tidak Valid

Konversi / Rekognisi	P29	0,444	0,033882	Tidak Valid
Konversi / Rekognisi	P30	0,444	0,12412	Tidak Valid
Konversi / Rekognisi	P31	0,444	0,633817	Valid
Konversi / Rekognisi	P32	0,444	0,555777	Valid
Konversi / Rekognisi	P33	0,444	0,430317	Tidak Valid
Konversi / Rekognisi	P34	0,444	0,651836	Valid
Konversi / Rekognisi	P35	0,444	0,418265	Tidak Valid

(Sumber: hasil peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa item 3, 7, 10, 12, 13, 18, 19, 20, 22, 24, 26, 27, 31, 32, dan 34 dinyatakan valid karena nilai r hitung untuk setiap item lebih besar dari r tabel yang diperoleh dengan jumlah responden sebanyak 20 dan tingkat signifikansi 5%, sehingga nilai r tabel adalah 0,444. Maka dapat disimpulkan bahwa 15 item layak digunakan sebagai instrumen penelitian dan 17 item tidak layak digunakan sebagai instrumen penelitian oleh karena itu item yang tidak valid oleh peneliti di gugurkan (dihapus).

3.5.3.1.2 Uji Validitas Minat Mahasiswa

Berikut hasil dari uji validitas pada variabel minat mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Uji Validitas Minat Mahasiswa

Indikator	No Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Validitas
Perasaan Senang	P1	0,444	0,463728	Valid
Perasaan Senang	P2	0,444	0,63721	Valid
Perasaan Senang	P3	0,444	0,634986	Valid
Perasaan Senang	P4	0,444	0,483438	Valid
Perasaan Senang	P5	0,444	0,644002	Valid
Ketertarikan	P6	0,444	0,656273	Valid
Ketertarikan	P7	0,444	0,348673	Tidak Valid
Ketertarikan	P8	0,444	0,749935	Valid
Ketertarikan	P9	0,444	0,374446	Tidak Valid

Ketertarikan	P10	0,444	0,531798	Valid
Perhatian	P11	0,444	0,749935	Valid
Perhatian	P12	0,444	0,699796	Valid
Perhatian	P13	0,444	0,634986	Valid
Perhatian	P14	0,444	0,621987	Valid
Perhatian	P15	0,444	0,280743	Tidak Valid
Keterlibatan	P16	0,444	0,816844	Valid
Keterlibatan	P17	0,444	0,634986	Valid
Keterlibatan	P18	0,444	0,552608	Valid
Keterlibatan	P19	0,444	0,665296	Valid
Keterlibatan	P20	0,444	0,749935	Valid

(Sumber: hasil peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11,12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20 dinyatakan valid karena nilai r hitung untuk setiap butir pertanyaan lebih besar daripada r tabel yang diperoleh dengan jumlah responden sebanyak 20 dan tingkat signifikansi 5%. Nilai r tabel yang digunakan dalam pengujian adalah 0,444. Oleh karena itu, dapat disimpulkan 17 item dinyatakan valid serta layak digunakan sebagai instrumen dan 3 item dinyatakan tidak valid maka butir pertanyaan tersebut digururkan.

Berdasarkan kedua tabel di atas, hasil uji validitas pada instrumen variabel X dan Y terdapat 16 item dinyatakan tidak valid dan 32 item dinyatakan valid. Oleh karena itu, jumlah total item yang dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen berjumlah 32 dan 16 item yang tidak layak di gugurkan.

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas angket penelitian, maka peneliti menggunakan teknik Analisis *alpha*. Untuk instrumen dapat diberi skor bukan 1 dan 0, uji coba dapat dilakukan dengan teknik “sekali tembak”, yaitu diberi sekali saja. Untuk melakukan uji reliabilitas dipakai rumus *Alpha Cronbach* (Suharsimi, 2002b), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_\tau^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan soal
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varian Butir
- σ_τ^2 = Varian total

Harga r_{11} yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan r pada tabel *product moment* dengan $\alpha = 5\%$. Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{11} > r_{tabel}$.

Tabel 3. 7 Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas (r11)	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
-1,00 – 0,19	Sangat Rendah

(Sumber: Abduldjabar dan Sudrajat, 2014)

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,70	0,926559855	Reliabel

(Sumber: hasil peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas pada instrumen kuesioner variabel X dan Y memiliki nilai 0,926559855 yang berarti lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang ada layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

1. *Persiapan*

Mengetahui kelengkapan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.

2. *Editing*

Pada tahap ini yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan, apakah data tersebut sesuai untuk diproses lebih lanjut. Tujuan dari *editing* adalah menghilangkan kesalahan – kesalahan yang terjadi.

3. *Coding*

Pada tahap ini yaitu membuat kode – kode pada setiap data yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

4. *Skoring*

Proses *skoring* yaitu tahap untuk menentukan skor dalam hasil penelitian, tetapkan bahwa untuk responden yang menjawab diberi bobot nilai sebagai berikut:

- a. Skor 3 untuk jawaban S (Setuju)
- b. Skor 2 untuk jawaban R (Ragu)
- c. Skor 1 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)

5. *Tabulating*

Tabulasi data yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menganalisis kuantitatif deskriptif.

6. Interpretasi Data

Pada langkah ini diperlukan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Implementasi Program MBKM

Untuk mengetahui implementasi program MBKM diperlukan analisis hasil survey menggunakan metode skoring, skoring dilakukan dengan skala likert. Gambaran mengenai Implementasi program MBKM didapat melalui angket atau kuesioner yang telah diberikan kepada responden, dalam hal ini yaitu mahasiswa prodi Pendidikan Geografi angkatan 2020 dan 2019. Dari jawaban tersebut kemudian dicari intervalnya dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{\sum Xt - \sum Xr}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

Xt = Nilai tertinggi

Xr = Nilai terendah

K = Kelas interval (tinggi, sedang, rendah)

Berdasarkan perhitungan interval di atas, maka variabel implementasi program MBKM dapat dikelompokkan sebagai berikut:

$$I = \frac{3 - 1}{3} = 0,66$$

Tabel 3. 9 Kelas Interval Implementasi Program MBKM

Skala		Kategori
1,00	1,66	Rendah
1,67	2,32	Sedang
2,33	2,98	Tinggi

(Sumber: Analisis Peneliti, 2023)

3.7.2 Analisis Data Minat Mahasiswa

Untuk mengetahui variabel minat diperlukan analisis hasil survey menggunakan metode skoring. Skoring dilakukan dengan skala likert. Gambaran mengenai minat didapat melalui angket / kuesioner yang telah diberikan kepada responden, dalam hal ini yaitu mahasiswa prodi Pendidikan Geografi angkatan 2020 dan 2019. Dari jawaban tersebut kemudian dicari intervalnya dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{\sum Xt - \sum Xr}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

Xt = Nilai tertinggi

Xr = Nilai terendah

K = Kelas interval (tinggi, sedang, rendah)

Berdasarkan perhitungan interval di atas, maka variabel minat mahasiswa dapat dikelompokkan sebagai berikut:

$$I = \frac{3 - 1}{3} = 0,66$$

Tabel 3. 10 Kelas Interval Minat Mahasiswa

Skala		Kategori
1,00	1,66	Rendah
1,67	2,32	Sedang
2,33	2,98	Tinggi

(Sumber: Analisis Peneliti, 2023)

3.7.3 Analisis Data Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidaknya sampel penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ho : Sampel berdistribusi normal

H1 : Sampel tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi IBM SPSS 26. Kriteria pengujian yaitu apabila nilai probabilitas lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka sebaran data berdistribusi normal. Jika hasil perhitungan menunjukkan berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah parametrik, tetapi sebaliknya jika hasil perhitungan menunjukkan tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan melakukan uji statistik non parametrik yaitu uji *Sign Test*.

3.7.4 Analisis Data Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah responden berasal dari kelompok yang sama sehingga data yang telah diperoleh memiliki sifat yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *Levene's Test*. Penelitian dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 untuk menguji tingkat homogenitas data, dengan membandingkan angka (Sig) dengan nilai *alpha* (α). Adapun kriteria dari ketentuan pengujian homogenitas sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas > nilai α (0.05) maka hasil tes berdistribusi homogen
- b. Jika probabilitas < nilai α (0.05) maka hasil tes tidak berdistribusi homogen

3.7.5 Analisis Data Pengaruh Implementasi Program MBKM terhadap Minat Mahasiswa

3.7.5.1 Uji T (*Independent Sample T – Test*)

Uji T yaitu analisis data untuk membandingkan rata – rata dua kelompok independen untuk menentukan signifikansi mean atau rerata berskala data interval atau rasio yang bermakna. Kedua kelas tersebut tidak berpasangan sehingga sumber datanya berasal dari subjek yang berbeda. Tujuannya untuk mengetahui nilai t hitung. Adapun rumus dari *Independent sample t – test*, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1^2}{\sqrt{n_1}} \right) + \left(\frac{s_2^2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan:

R = Nilai korelasi $X_1 + X_{2n1}$

n_2 = Jumlah sampel

X_1 = Rata – rata sampel ke – 1

X_2 = Rata – rata sampel ke – 2

Sd_1 = Standar deviasi sampel ke – 1

Sd_2 = Standar deviasi sampel ke – 2

Sd_{12} = Variasi sampel ke – 1

Sd_{22} = Variasi sampel ke – 2

Interpretasi uji *independent sample t – test* dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (*Sig.2 – tailed*) $< \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Jika nilai probabilitas (*Sig.2 tailed*) $> \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

3.7.5.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan hubungan satu variabel bebas / *predictor* (X) dengan satu variabel tak bebas / *response* (Y). Variabel bebas yang dimaksud adalah implementasi. Variabel tak bebas yaitu minat (Yuliara, 2016). Persamaan linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Garis regresi / variabel *response*

a = Konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = Konstanta regresi (*slope*)

X = Variabel bebas / *predictor*

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

49

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah data

Tujuan dari analisis regresi ini yaitu untuk mengetahui apakah implementasi program MBKM mempengaruhi minat mahasiswa prodi Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel *predictor* X dan *response* Y, dilakukan analisis korelasi yang hasilnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi. Biasanya analisis regresi sering dilakukan bersama – sama dengan analisis korelasi. Persamaan koefisien korelasi (r) diekspresikan oleh:

$$r = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2] [n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2]}}$$

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif persentase. Data angket adalah data kualitatif, data tersebut harus diubah menjadi data kuantitatif agar dapat dianalisis (Arikunto, 2011). Interpretasi nilai korelasi / hubungan dapat dinyatakan sebagai berikut:

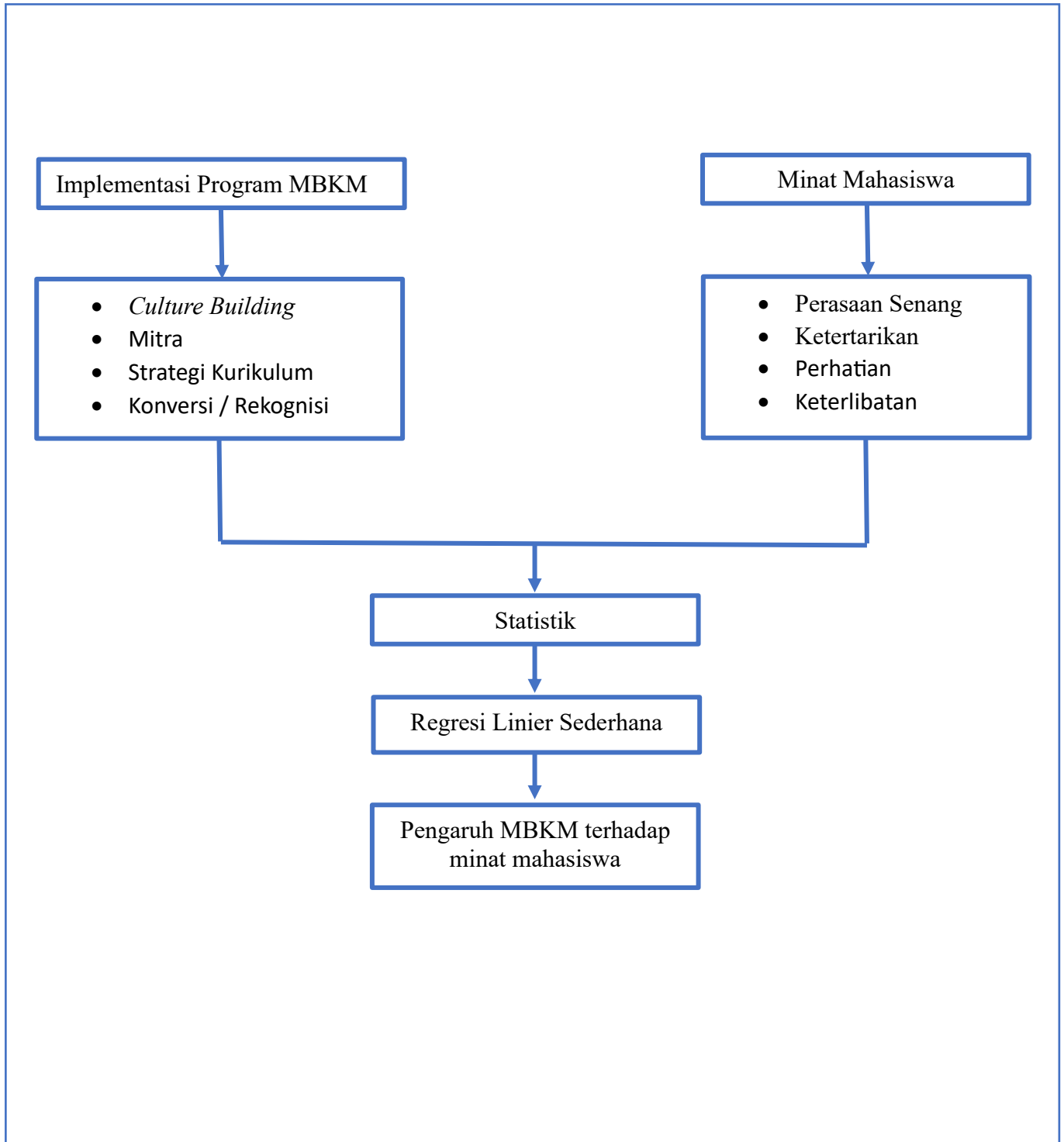
Tabel 3. 11 Kategori Koefisien Korelasi

Kategori Korelasi	
0,00 - 0,19	Sangat Rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

(Sumber: Silalahi, 2009)

3.7 Bagan Alir Penelitian

Gambar 3. 2 Bagan Alur Penelitian



(Sumber: hasil peneliti, 2023)